

Potensi, Tantangan dan Strategi Pengembangan Obyek Wisata Sipatn Lotup Kabupaten Sanggau

Vanesha Astri Hadi

Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura
Pontianak

Email: b2042211004@student.untan.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi dan tantangan yang dialami obyek wisata sumber air panas Sipatn Lotup sehingga dapat menyusun strategi pengembangan yang tepat sasaran. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara semi terstruktur, dan *focus group discussion* terhadap informan berjumlah 10 orang. Pengolahan data dilakukan dengan prosedur MDAP untuk mengkonsep dan mengkategorisasikan hasil wawancara dan *focus group discussion*. Temuan utama penelitian ini adalah Sipatn Lotup memiliki potensi sebagai obyek wisata sumber air panas (geothermal) satu-satunya di Provinsi Kalimantan Barat, dan berlokasi dekat dengan negara tetangga Malaysia. Tantangan terhadap pengembangan obyek wisata Sipatn Lotup adalah akses menuju tempat wisata serta kebijakan baik dalam pengelolaan anggaran, kewenangan manajemen untuk pengelolaan obyek wisata dan pembebasan lahan dari HTI. Oleh karena itu, strategi pengembangan Sipatn Lotup yang paling berdampak bagi kemajuan obyek wisata adalah pembangunan jalan akses yang memadai ke obyek wisata, penambahan sarana dan prasarana di dalam maupun di luar kawasan obyek wisata, serta adanya kewenangan pengelolaan obyek wisata secara mandiri oleh Pemerintah Desa setempat.

Kata Kunci – potensi, tantangan, strategi, obyek wisata sumber air panas.

**Potential, Challenges and Strategies for the Development of Sipatn Lotup
Tourism Object, Sanggau Regency**

Vanesha Astri Hadi

Master of Management, Faculty of Economic and Business, Tanjungpura
University, Pontianak

Email: b2042211004@student.untan.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted to identify and analyze the potentials and challenges experienced by the Sipatn Lotup hot spring tourism object in order to develop proper development strategies. This research is qualitative research. Data collection was carried out using the method of observation, semi-structured interviews, and focus group discussions with 10 informants. Data processing was carried out using the MDAP procedure to conceptualize and categorize the results of interviews and focus group discussions. The main finding of this study is that Sipatn Lotup has the potential as the only geothermal hot spring tourism object in West Kalimantan Province, and is located close to neighboring Malaysia. The challenges to the development of the Sipatn Lotup tourism object are access to tourist attractions and good policies in budget management, management authority for tourism management and land acquisition from HTI. Therefore, the Sipatn Lotup development strategy that has the most impact on the progress of tourism objects is the construction of adequate access roads to tourist objects, the addition of facilities and infrastructure inside and outside the tourist area, and the authority to manage tourism objects independently by the local Village Government.

Kata Kunci – potential, challenge, strategy, hot spring development.

Potensi, Tantangan dan Strategi Pengembangan Obyek Wisata Sipatn Lotup Kabupaten Sanggau

RINGKASAN

Pariwisata adalah salah satu industri jasa dengan pertumbuhan tercepat di seluruh dunia. Banyak pihak terlibat dalam industri pariwisata sehingga menjadikan industri pariwisata sebagai industri yang kompleks. Pengembangan pariwisata dapat memberikan manfaat perbaikan infrastruktur, dan kemandirian ekonomi bagi masyarakat setempat. Oleh karenanya, pemerintah dan masyarakat sekitar perlu berinvestasi pada upaya pengembangan industri pariwisata, khususnya infrastruktur yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, sehingga dapat mendatangkan manfaat bagi perekonomian lokal.

Sipatn Lotup adalah salah satu obyek wisata sumber air panas yang terletak di Kabupaten Sanggau. Peraturan Daerah Kabupaten Sanggau Nomor 10 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sanggau Tahun 2014 – 2034 pasal 34 ayat 2d menyatakan bahwa kawasan Sipatn Lotup adalah kawasan khusus peruntukan pariwisata alam. Obyek wisata air panas Sipatn Lotup merupakan obyek wisata air panas satu-satunya di Kalimantan Barat sehingga memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi pemandian air panas yang menawarkan sensasi wisata relaksasi. Akan tetapi informasi mengenai obyek wisata ini sangat terbatas karena kurangnya publikasi dan promosi. Selain itu, akses jalan menuju lokasi harus menggunakan kendaraan roda empat yang besar karena jalan menuju lokasi yang kurang memadai. Sipatn Lotup ini juga masuk kedalam kawasan HTI (Hutan Tanaman Industri) sehingga untuk pendirian infrastuktur yang memadai terkendala beberapa aturan yang terkait akan HTI tersebut. Dengan memahami potensi dan tantangan obyek wisata Sipatn Lotup secara mendalam, penelitian ini mencoba untuk menjembatani penyusunan strategi untuk pengembangan obyek wisata Sipatn Lotup.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, atau metode naturalistik. Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis potensi, tantangan, dan strategi pengembangan obyek wisata air panas Sipatn Lotup. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi ke lokasi obyek wisata, wawancara semi terstruktur, dan *focus group discussion* kepada informan. Data yang didapatkan adalah data kualitatif, dan dianalisis secara manual menggunakan prosedur MDAP untuk mengkonsep dan mengkategorisasikan data yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sipatn Lotup memiliki potensi sebagai obyek wisata sumber air panas (geothermal) satu-satunya di Provinsi Kalimantan Barat, dan berlokasi dekat dengan negara tetangga Malaysia. Tantangan terhadap pengembangan obyek wisata Sipatn Lotup adalah akses menuju tempat wisata serta kebijakan baik dalam pengelolaan anggaran, kewenangan manajemen untuk pengelolaan obyek wisata dan pembebasan lahan dari HTI. Oleh karena itu, strategi pengembangan Sipatn Lotup yang paling berdampak bagi kemajuan obyek wisata adalah pembangunan jalan akses yang memadai ke obyek wisata, penambahan sarana dan prasarana di dalam maupun di luar kawasan obyek wisata, serta adanya kewenangan pengelolaan obyek wisata secara mandiri oleh Pemerintah Desa setempat.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya, antara lain hanya menggunakan informan yang terbatas, serta analisis data kualitatif secara manual menggunakan prosedur MDAP, dikarenakan terbatasnya waktu penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan lebih banyak informan, khususnya dari anggota komunitas atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) misalnya *Greenpeace*, peneliti geologi, maupun peneliti ekowisata. Penelitian selanjutnya juga dapat menganalisis data kualitatif yang terkumpul menggunakan bantuan *software* analisis, salah satunya adalah *publish or perish*. Terakhir, metode penelitian serupa dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi, tantangan, dan strategi pengembangan obyek wisata lainnya di Provinsi Kalimantan Barat, ataupun di Indonesia.

Potential, Challenges and Strategies for the Development of Sipatn Lotup Tourism Object, Sanggau Regency

SUMMARY

Tourism is one of the fastest-growing service industries worldwide. Many parties are involved in the tourism industry, making the tourism industry a complex industry. Tourism development can provide the benefits of improving infrastructure and economic independence for local communities. Therefore, the government and surrounding communities need to invest in efforts to develop the tourism industry, especially the infrastructure needed to meet the needs of tourists, so that it can bring benefits to the local economy.

Sipatn Lotup is a hot spring tourist attraction located in Sanggau Regency. Sanggau Regency Regional Regulation No. 10 of 2014 concerning the Sanggau Regency Spatial Plan for 2014 – 2034 article 34 paragraph 2d states that the Sipatn Lotup area is a special area designated for nature tourism. The Sipatn Lotup hot spring tourist attraction is the only hot spring tourist attraction in West Kalimantan so it has great potential to be developed into a hot spring that offers a relaxing tourism sensation. However, information about these attractions is very limited due to a lack of publication and promotion. In addition, the access road to the location must use a large four-wheeled vehicle because the road to the location is inadequate. Sipatn Lotup is also included in the HTI (Industrial Plantation Forest) area so the establishment of adequate infrastructure is constrained by several regulations related to the HTI. By understanding the potential and challenges of the Sipatn Lotup tourist attraction in-depth, this research tries to bridge the preparation of a strategy for the development of Sipatn Lotup tourism objects.

This type of research is descriptive qualitative research or a naturalistic method. This study identifies and analyzes the potential, challenges, and strategies for developing the Sipatn Lotup hot spring tourism object. This research was conducted by observing the location of tourist objects, semi-structured interviews, and focus group discussions with informants. The data obtained is qualitative data

and analyzed manually using the MDAP procedure to conceptualize and categorize the existing data.

The results showed that Sipatn Lotup has the potential as the only hot spring (geothermal) tourism object in West Kalimantan Province, and is located close to neighboring Malaysia. The challenges to the development of the Sipatn Lotup tourism object are access to tourist attractions and good policies in budget management, management authority for tourism management and land acquisition from HTI. Therefore, the Sipatn Lotup development strategy that has the most impact on the progress of tourism objects is the construction of adequate access roads to tourist objects, the addition of facilities and infrastructure inside and outside the tourist area, and the authority to manage tourism objects independently by the local Village Government.

This research has limitations in its implementation, including using only limited informants and manual qualitative data analysis due to limited research time. Therefore, further research can add more informants, especially from community members or Non-Governmental Organizations (NGOs) such as Greenpeace, geological researchers, and ecotourism researchers. Future research can also analyze the qualitative data collected using analysis software, one of which is publish or perish. Finally, similar research methods can be used to identify and analyze the potential challenges and strategies for developing other tourism objects in West Kalimantan Province or Indonesia.